

Internalisasi Nilai-Nilai Islam Berkemajuan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang, Nusa Tenggara Barat

Fadillah Ahmad Nur* & Hendro Widodo

Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

*Corresponding Author: 2207052042@webmail.uad.ac.id

Article History

Received: June 17th, 2023

Revised: July 12th, 2023

Accepted: July 24th, 2023

Abstract: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang maksimal penanaman nilai-nilai Islam berkemajuan sebagai penguatan karakter di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang. Penelitian ini diantaranya diharapkan untuk mampu mengetahui: gambaran tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan nilai Islam berkemajuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data terdiri dari langkah-langkah seperti analisis konten, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Internalisasi nilai-nilai Islam Berkemajuan melalui kegiatan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler seperti Jamiyatul Quro, Advance Languange Improver, Pidato 3 Bahasa, Sanggar Muda Rabbany, Tapak Suci dan lain-lain di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang telah sesuai dengan fungsi masing-masing, akan tetapi perlu untuk dimaksimalkan untuk penguatan karakter melalui nilai yang ada meliputi (1) nilai transendensi, (2) nilai liberasi, (3) nilai humanisasi dan (4) nilai emansipasi. Keempat nilai tersebut meskipun mendominasi di tiap-tiap kegiatan ekstrakurikuler yang telah ditetapkan dengan jadwal kegiatan rutin mingguan, bulanan dan tahunan.

Keywords: Al-Ikhlas Taliwang, Ekstrakurikuler, Islam Berkemajuan

PENDAHULUAN

Dewasa ini degradasi moral semakin menjangkit dikalangan generasi muda. Gejala rusaknya moral anak bangsa dilatarbelakangi oleh berbagai macam faktor diantaranya pergaulan bebas, maraknya kasus penyalahgunaan narkoba, pelecehan seksual, dan beragam kejahatan lainnya. Perilaku amoral ini semakin merebak seakan tak terbendung, sehingga tak jarang generasi muda terjebak dan gagal tampil percaya diri dengan akhlak terpuji sesuai harapan agama dan bangsa (N. Hidayah & Zayyinah, 2014). Padahal sikap atau akhlak yang baik merupakan jati diri bangsa Indonesia yang berbudi luhur dan dipertahankan dari generasi ke generasi untuk mewujudkan Indonesia yang berperadaban maju.

Ketimpangan terus terjadi meski perkembangan zaman yang begitu pesat, karena manusia tak seutuhnya siap dan mampu mengikuti arus yang bergerak cepat dalam perkembangan hidup manusia. (Kossah et al., 2022). Pentingnya peran proaktif umat Islam di Indonesia dalam kemajuan peradaban menuju Islam yang berkemajuan. Bukan sekedar menjadi umat mayoritas yang tak bisa berbuat atau

bahkan jalan ditempat saja. Namun, umat Islam harus mampu memperbaiki keadaan dengan mengimplementasikan nilai-nilai dan konsep Islam yang berkemajuan khususnya dalam dunia pendidikan. (Sarno Hanipudin, 2020)

Islam berkemajuan adalah interpretasi teologis dari prinsip-prinsip transendensi, liberalisasi, emansipasi, dan humanisasi. Muhammadiyah berkomitmen untuk mendukung perspektif Islam berkemajuan di Indonesia melalui penerapan nilai keempat tersebut. Siswa akan mendapatkan pemahaman yang baik tentang gerakan Islam Muhammadiyah dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar yang sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah saat belajar di sekolah Muhammadiyah. Sebagai pesan dan nilai-nilai Islam yang berkembang, semangat Muhammadiyah termanifestasi dan memiliki kemampuan untuk membentuk masyarakat peradaban yang tercerahkan. (Cahyo et al., 2021)

Haidar Nashir mengemukakan bahwa Islam berkemajuan ialah implementasi nilai-nilai keagamaan yang mampu membangun suatu peradaban utama dan mampu menjadi rahmat bagi semesta alam (Rafidiyah & Anugrah, 2019). Maka, semua bentuk upaya dalam kebobrokan di atas muka bumi ini harus diwaspadai dengan

mengutamakan nilai-nilai kerukunan dan kemuliaan manusia. Penerapan dan pengendalian nilai-nilai Islam berkemajuan akan lebih baik jika generasi muda berinteraksi bersama dalam lembaga non formal yaitu pesantren. Karena pesantren yang mampu berperan besar menangani degradasi moral dan menyatukan tiga komponen penting pendidikan sekaligus yaitu sekolah, lingkungan, dan keluarga.

Pesantren masih dianggap oleh beberapa orang sebagai lembaga yang anti perubahan, eksklusif, dan arogansi. Pandangan ini masih melekat di pesantren karena pengelolaannya yang masih tradisional dan metode manajemen yang sederhana. Memberikan kebebasan kepada para santri untuk mengembangkan talenta mereka masing-masing dalam bidang pemikiran, teknologi, kewirausahaan, dan olahraga adalah salah satu terobosan yang dapat dilakukan pondok pesantren untuk mengembalikan fungsi pokoknya. Oleh karena itu, menyediakan tempat masyarakat untuk akulturasi diri sangat penting. Terobosan baru ini diharapkan mencakup kegiatan ekstrakurikuler sebagai peningkatan dan bekal kemampuan hidup. (hinayatulohi, 2018) Hal ini menunjukkan betapa pentingnya mengelola kegiatan ekstrakurikuler dengan baik agar seluruh siswa dapat mengikutinya untuk meningkatkan kepribadian dan kualitas mereka (Rambe et al., 2021)

Penelitian sebelumnya seperti : Didi Rahmadi Mahasiswa Prodi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera menulis tentang “Dinamika Internalisasi Nilai-Nilai Islam Berkemajuan Di Muhammadiyah Sumatera Barat”. Penelitian Didi ini membahas tentang dinamika internalisasi nilai Islam Berkemajuan secara umum di masyarakat Muhammadiyah Sumatera Barat.

Dina Rafidiyah mahasiswa FKIP, Universitas Muhammadiyah Banjarmasin menulis tentang “Implementasi Nilai-Nilai Islam Berkemajuan melalui Kegiatan Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah”. Penelitian ini menghasilkan tentang pemahaman mahasiswa mengenai Islam Berkemajuan yang disusun menggunakan transkrip vebatim untuk mengelompokkan dalam tema-tema.

Mengamati penelitian-penelitian terdahulu, peneliti menemukan celah untuk pentingnya dilakukan penelitian lanjutan mengenai internalisasi nilai-nilai Islam Berkemajuan dalam kegiatan Ekstrakurikuler.

Belum banyaknya penelitian mengenai hal ini, maka dapat ditegaskan bahwa penelitian ini akan memberikan warna baru terkait nilai Islam berkemajuan pada kegiatan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan pesantren. Sehingga para guru di sekolah-sekolah Muhammadiyah khususnya pada Pondok Pesantren atau Boarding School agar dapat mengambil ibrah dan merealisasikannya pada kegiatan ekstrakurikuler siswa-siswa Muhammadiyah.

Internalisasi nilai-nilai Islam yang didesain merupakan keunggulan pendidikan pesantren secara komprehensif relevan dengan tradisi lokal. (Perawironegoro et al., 2020). Oleh karena itu, penelitian tentang bagaimana nilai-nilai Islam berkembang dalam pendidikan pesantren melalui kegiatan ekstrakurikuler menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Kegiatan ekstrakurikuler membantu santri berkembang menjadi manusia seutuhnya, dan penelitian ini juga merupakan langkah awal menuju pengelolaan lembaga pesantren yang lebih baik secara keseluruhan, khususnya manajemen ekstrakurikuler, yang dilandasi nilai-nilai Islam yang kuat.

Fakta dan harapan biasanya tidak sesuai dengan tujuan akhir yang ditentukan bersama. Kegiatan ekstrakurikuler di pondok pesantren dapat berdampak positif pada pembinaan santri jika diatur dengan baik. Kegiatan ekstrakurikuler ini memenuhi nilai-nilai Islam yang berkembang. Pentingnya tata kelola yang baik agar nilai-nilai Islam berkemajuan benar-benar direalisasikan dalam kegiatan ekstrakurikuler santri-santirah, maka dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengendalian, dan evaluasi.

Alasan inilah penelitian ini sangat penting untuk mengetahui bagaimana para santri memahami nilai-nilai Islam yang berkembang dan bagaimana mereka menerapkannya dalam aktivitas luar kelas di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang. Hal ini akan berfungsi sebagai tolak ukur internalisasi gerakan Islam yang berkemajuan, membantu pertumbuhan karakter para santri dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dunia ketika mereka menjadi alumni. Penelitian ini sangat penting karena belum banyak penelitian yang dilakukan tentang subjek ini tentang : “Internalisasi Nilai-Nilai Islam Berkemajuan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang”

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata. (Ermayani et al., 2023). Penggunaan pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui, menganalisa, dan memaparkan secara mendalam terhadap informasi yang termuat di dalam sumber data. Adapun informan yang akan diteliti adalah Ustadz, Ustadzah, Pengurus Santri, dan Santri. Data penelitian diperoleh melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*Content Analyst*) dan disajikan secara deskriptif. Setelah ditemukan analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian, selanjutnya disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian. Sumber data primer penelitian ini adalah Pondok Pesantren Al-Ikhlâs Taliwang tentang kegiatan ekstrakurikuler dan nilai-nilai Islam yang berkembang. Data sekunder adalah dari internet, jurnal atau artikel ilmiah dan lainnya yang mendukung daripada tulisan ini.

Instrumen pada penelitian ini berupa soal tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Soal tes terdiri dari 4 butir soal yang setiap butir soal mencakup : jenis kegiatan ekstrakurikuler, nilai-nilai Islam berkembang yang terkandung, manfaat kegiatan, dan prestasi santri. Hasil wawancara untuk mempertegas dan menggali informasi internalisasi nilai-nilai Islam berkembang pada kegiatan ekstrakurikuler. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi rekapitulasi prestasi santri dan wawancara. Analisis data dilakukan validasi data yang akan disajikan dalam laporan hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Islam Berkemajuan

Pandangan Muhammadiyah tentang kemajuan pendidikan Islam bersumber dari keinginan pendirinya, KH Ahmad Dahlan, untuk menyelamatkan umat Islam. Pendidikan adalah satu-satunya cara untuk mencapai tujuan menyelamatkan umat Islam dari cara berpikir statis menuju cara berpikir yang dinamis, kreatif, dan inovatif. Tujuan ini dapat dicapai melalui pendidikan dan pengolahan pendidikan agama Islam secara profesional dan modern, sehingga

pendidikan yang diberikan dapat memenuhi atau menghadapi dinamika zamannya. (Ismunandar, 2021). KH Ahmad Dahlan adalah seorang tokoh pembaharuan yang sangat penting bagi gerakan umat Islam di Indonesia. Ini dapat dilihat dari upayanya untuk mengembangkan sistem pendidikan Islam dengan pendekatan dan teknik yang lebih canggih. (Lenggono, 2018).

Muhammadiyah didirikan untuk menyebarluaskan perspektif Islam tentang kemajuan dan mengembangkan kemajuan ideologi yang dikenal luas sebagai reformisme dan modernisme Islam yang merupakan penekanan pada propaganda pencerahan bagi kehidupan. Muhammadiyah berkomitmen untuk terus mengembangkan perspektif dan tujuan Islam yang berkembang sesuai dengan semangat awalnya. Islam berkembang didefinisikan sebagai jalan Islam yang membebaskan, memperbaharui, dan memajukan kehidupan dari segala bentuk ketertindasan, keterbelakangan, kebodohan, dan ketidakadilan yang dialami umat manusia. Ini juga dikenal sebagai cerah, mencerahkan, dan pencerahan. (Zainudin, 2022)

Ideologi berkembang muhammadiyah yang menjadi titik temu atau garis merah persamaan dengan pondok pesantren al-ikhlas taliwang yang bersintase dengan pondok modern darussalam gontor ponorogo. Tri Pusat Pendidikan (Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat) dalam sebuah pondok pesantren adalah satu kesatuan yang tak terpisahkan. Maka seluruh kegiatan Intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler harus berorientasikan pada nilai-nilai Islam berkembang. Pondok Pesantren Al-Ikhlâs Taliwang memberikan banyak pilihan jenis kegiatan ekstrakurikuler kepada seluruh santri sebagai opsi sesuai minat bakat dalam mengembangkan potensi diri dan tentunya untuk melahirkan alumni-alumni muslim yang berkembang.

Dewasa ini, beberapa Pondok Pesantren telah membuktikan bahwa mereka adalah institusi pendidikan Islam yang mapan dan memiliki kemampuan untuk mempertahankan strategi posisi dalam dunia pendidikan Indonesia. (Aziz et al., 2021). Pondok Pesantren Al-Ikhlâs Taliwang merupakan salah satu pondok pesantren modern turut berevolusi menjawab tantangan zaman pada era globalisasi mewujudkan pendidikan islam yang berkembang dengan memadukan 3 kurikulum (KMI Gontor, Tahfidzul Qur'an dan *Cambridge Internasional Curriculum*). Pondok Pesantren

Al-Ikhlas Taliwang resmi menjadi pesantren mu'adalah pertama dan satu-satunya di NTB pada tanggal 1 September 2016, dan pada tanggal 29 April 2018 kemudian resmi bekerjasama dengan Tazkia Internasional Islamic Boarding School Malang dalam implementasi *Cambridge Internasional Curriculum*. Pada akhir tahun 2019, Al-Ikhlas resmi menjadi Mitra Yayasan karantina Tahfidz Al Quran Nasional (YKTN), hal ini sebagai penanda lahirnya 3 in 1 Kurikulum pondok pesantren Al-Ikhlas Taliwang.

Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang adalah salah satu pondok alumni dari Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo yang memegang teguh prinsip “Berdiri diatas dan untuk semua golongan”. Prinsip ini juga yang dipegang oleh Pondok Pesantren Al-Ikhlas yang didirikan dan dipimpin oleh Dr. KH. Lalu Zulkifli Muhadli, S.H.MM yang saat ini menjabat sebagai ketua Forum Pesantren Alumni Gontor (FPA Gontor). Namun pada penerapannya, mengadopsi nilai-nilai Kemuhammadiyah dan Islam berkemajuan tak lepas dari Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang, karena Kiai Zul juga menjabat sebagai Ketua Umum Perguruan Bela Diri Tapak Suci Putera Muhammadiyah (TSPM) Wilayah NTB, (2008-sekarang). Hal ini menandakan peran dan kiprah pimpinan juga mempengaruhi sistem dan tata kelola pesantren yang salah satunya dengan memasukan tapak suci sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler wajib bagi santri putra.

Orang tua dan siswa tamatan SD dan SMP mulai mencari pesantren ini setiap tahun karena sistem pesantren kontemporer mereka

memungkinkan mereka untuk mempelajari agama dan memperdalam pengetahuan mereka. Hingga saat ini, sekitar 545 santri telah mukim. Untuk memenuhi minat dan bakat siswa, Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Pengurus Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang harus sangat memperhatikan kehadiran ekstrakurikuler karena sangat penting bagi setiap santri untuk mempelajari nilai-nilai Islam yang maju.

Internalisasi Pendidikan Islam Berkemajuan dalam kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al Ikhlas Taliwang

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang mencakup menetapkan tujuan ekstrakurikuler, memilih jenis program ekstrakurikuler, dan mengidentifikasi sumber daya yang akan digunakan untuk kegiatan tersebut. Peran dan kehandalan guru sangat penting karena memberikan layanan yang cepat, tepat, dan akurat menunjukkan bahwa organisasi itu handal. Karena kebutuhan akan layanan yang semakin meningkat, guru harus memberikan layanan terbaik mereka kepada siswa. (B. Hidayah, 2022)

Pendidikan Islam yang berkembang dan berkemajuan harus menampilkan nilai-nilai yang jelas dan tidak terbantahkan agar daya pikat bagi masyarakat. (Susanto, 2015). Seluruh kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang dikelompokkan melalui tabel sesuai dengan nilai-nilai Islam berkemajuan sebagai berikut.

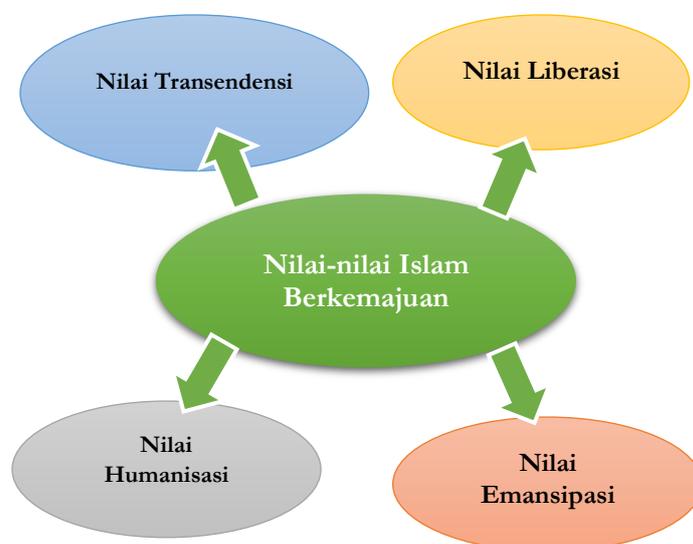
Tabel 1. Internalisasi Nilai-nilai Islam Berkemajuan Pada Ekstrakurikuler

Nilai Islam Berkemajuan	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
Nilai Trandensi (Keimanan)	JMQ (Jamiyyatul Quro)	Kegiatan khusus pelatihan para qori/ah
	JMH (Jamiyatul Huffadz)	Kegiatan khusus perkumpulan santri/ah yang intens menghafal Al-Quran
	JMS (Jamiyatus Soimin)	Kegiatan khusus perkumpulan santri puasa sunnah
Nilai Liberasi (Sikap kritis, proaktif, dan bijak dalam pergaulan.)	JMK (Jamiyatul Khutubah)	Kegiatan perkumpulan khusus santr/ah Pidato 3 Bahasa (Indonesia, Inggris, dan Arab)
	AVANGERS (Advance Languange Improver)	Kegiatan khusus perkumpulan santri/ah dalam peningkatan bahasa Arab dan Inggris
	TRISAL (Teater Santri Al-Ikhlas)	Keagiatan khusus perkumpulan santri dalam pelatihan teater, drama, pantomime dll.
	AL-IKHLAS FC	Kegiatan khusus santri olahraga sepak bola
	Al-Ikhlas Basketball	Kegiatan khusus santri olahraga basket
	PERSALA (Persatuan Senam Lantai Al-Ikhlas)	Kegiatan Khusus santri senam lantai

Nilai Islam Berkemajuan	Kegiatan Ekstrakurikuler	Keterangan
Nilai Humanisasi (Kegiatan sosial)	Basatino	Kegiatan khusus santri/ah dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup
	SAMUDRA (Sanggar Muda Rabbany)	Kegiatan khusus santri/ah dalam bidang kesenian kaligrafi, letter, dan gambar/lukis.
Nilai Emansipasi (Adanya keseimbangan/kesetaraan gender)	Tapak Suci	Kegiatan seni bela diri yang diikuti oleh santri/ah
	Pramuka	Kegiatan kepemimpinan dan kemandirian, wajib diikuti oleh seluruh santri/ah
	The Librarian	Kegiatan pengembangan literasi dan tanggungjawab pada pengelolaan perpustakaan oleh santri/ah.
	MBGNA (Marching Band Gema Nada Al-Ikhlas)	Kegiatan marching band diikuti oleh santri/ah melalui seleksi khusus.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, nilai-nilai Islam Berkemajuan saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Begitu juga penerapan nilai-nilai tersebut pada kegiatan ekstrakurikuler santri/ah Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang.

Peneliti mengelompokkan berdasarkan nilai yang lebih mendominasi, akan tetapi tak bisa dipungkiri juga bahwa antara nilai satu dengan yang lainnya saling berkaitan.



Gambar 1. Nilai-nilai Islam Berkemajuan

Nilai Transendensi diimplementasikan pada 3 kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang yang menitik beratkan pada nilai-nilai keimanan kepada Allah dengan ibadah seperti pada kegiatan JMQ fokus pada lantunan ayat suci Al-Qur'an, kegiatan JMH fokus pada hafalan Al-Qur'an, dan kegiatan JMS fokus pada pelaksanaan puasa sunnah.

Nilai Liberasi direalisasikan pada 6 kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang bertujuan agar santri selalu menjadi orang baik dan membawa kebaikan dalam hubungan mereka dengan sesama. Seperti pada kegiatan JMK yaitu pelatihan pidato 3 bahasa, dari pembuatan teks

pidato, berpikir kritis, hingga cara penyampaian pidato yang benar. Kegiatan Avangers merupakan perkumpulan santri/ah khusus dalam peningkatan bahasa Arab dan Inggris secara intens dan melalui berbagai kegiatan penunjang seperti debat, drama, kuis, dan lain-lain. Begitupula dengan kegiatan ekstrakurikuler seperti Trisal, Al-Ikhlas FC, Basket Ball, dan PERSALA. Kegiatan ekstrakurikuler seperti ini menunjukkan nilai liberasi, yang berarti memiliki sikap kritis, proaktif, dan bijak dalam pergaulan.

Nilai Humanisasi, adanya pelaksanaan kegiatan seperti ekstrakurikuler basatino yang menyatukan nilai sosial pada santri/ah untuk bersama-sama melestarikan lingkungan

khususnya pada tanaman dan kebersihan. Kegiatan ekstrakurikuler SAMUDRA juga tak lepas dari nilai humanisasi, karena skill ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas, contohnya pada hias kaligrafi masjid, lukisan pada sekolah, hingga tempat-tempat umum dan pariwisata lainnya.

Nilai Emansipasi yang menjadi bagian mendasar dalam pelaksanaan beberapa kegiatan ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Ikhlash Taliwang. Sebab Islam mengajarkan bawah memposisikan kedudukan gender itu sama di sisi Allah swt, sehingga dengan adanya keseimbangan (kesetaraan) tersebut akan membentuk kerjasama yang melahirkan kemajuan generasi muda Islam khususnya pada kegiatan santri/ah Al-Ikhlash Taliwang. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh santri/ah seperti pramuka, kegiatan bahasa, dan Hafalan Qur'an adalah bentuk dari implementasi nilai ini. Disisi lain, ada juga ekstrakurikuler yang bersifat pilihan yang artinya kesempatan terbuka bagi santri putra ataupun putri dengan melalui jalur seleksi seperti The Librarian dan MBGNA. Ada juga kegiatan wajib bagi santri putra dan pilihan untuk santri putri yaitu Tapak Suci.

Output ekstrakurikuler dalam pengembangan diri santri adalah hasil langsung dari kegiatan ekstrakurikuler di Pondok

Pesantren Al-Ikhlash Taliwang. Misalnya santri yang awalnya tidak memiliki kemampuan apapun akhirnya memiliki kemampuan yang berguna bagi diri mereka sendiri dan menjadi bekal untuk hidup sendiri di masyarakat nanti. Selain menanamkan nilai-nilai Islam berkemajuan dalam semua kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan ini juga menghasilkan hasil, yaitu prestasi di bidang ekstrakurikuler.

Kegiatan dan pendidikan di luar kelas sangat penting untuk membentuk karakter dan internalisasi nilai-nilai Islami. Yang diharapkan bukan hanya tentang apa yang benar atau salah, tetapi lebih tentang menanamkan kebiasaan (habituation) dalam kehidupan sehari-hari sehingga semua santri memiliki kesadaran, rasa peduli, kepekaan, dan komitmen untuk ingin dan mampu menerapkan kebijakan dalam kehidupan setelah tamat sekolah. (Ismail et al., 2020). Kegiatan ekstrakurikuler biasanya membantu siswa yang memiliki bakat, hobi, atau kreativitas berkembang. Selain itu, kegiatan ini dapat digunakan untuk menentukan bakat peserta didik. Ekstrakurikuler pendidikan harus dirancang secara menyeluruh untuk memaksimalkan potensi santri. (Agus et al., 2023).

Berikut adalah output berupa prestasi santri yang dihasilkan oleh beberapa ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Ikhlash Taliwang.

Tabel 2. Prestasi Santri Putra dan Putri

Nama Ekstrakurikuler	Nama Santri	Tahun	Prestasi	Jenis Kegiatan/Lomba
AVANGERS (Advance Language Improver)	Vina Arsita	2023	Harapan 2	Musabaqah Qiroatul Kutub Tingkat Nasional
JMH (Jamiyatul Huffadz)	Jabal Rahmat Sani	2023	Juara 1	Musabaqah Hadist Golongan Hafalan 100 Hadist dengan sanad tingkat Provinsi NTB
JMH (Jamiyatul Huffadz)	Risqi Hilman	2023	Juara 1	Musabaqah Hadist Golongan Hafalan 500 Hadist tingkat Provinsi NTB
JMH (Jamiyatul Huffadz)	Nelly Kurniati	2023	Harapan 3	Musabaqah Hadist Golongan Hafalan 500 Hadist tingkat Provinsi NTB
SAMUDRA (Sanggar Muda Rabbany)	Pahmi Hasbullah	2022	Juara 2	Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Kecamatan Jereweh
SAMUDRA (Sanggar Muda Rabbany)	Arya Adesta Rahman	2022	Juara 1	Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Kecamatan Jereweh
SAMUDRA (Sanggar Muda Rabbany)	Ade Kamula Putra	2022	Juara 3	Musabaqah Tilawatil Qur'an tingkat Kecamatan Jereweh

Nama Ekstrakurikuler	Nama Santri	Tahun	Prestasi	Jenis Kegiatan/Lomba
JMK (Jamiyatul Khutobah)	Arif Hamdan	2022	Juara 4	Pekan Olahraga & Seni Antar Pondok Pesantren Se-Provinsi NTB
Tapak Suci	Syamsul Bahrain	2022	Juara 4	Pekan Olahraga & Seni Antar Pondok Pesantren Se-Provinsi NTB
JMK (Jamiyatul Khutobah)	Harsayan Pratama	2020	Juara 1	Lomba Dakwah SATLANTAS POLRES tingkat Kabupaten Sumbawa Barat
JMK (Jamiyatul Khutobah)	Harsayan Pratama	2019	Juara 1	Lomba Dakwah SATLANTAS POLRES tingkat Kabupaten Sumbawa Barat
JMK (Jamiyatul Khutobah)	Azra Furqony	2019	Juara 1	Pekan Olahraga & Seni Antar Pondok Pesantren Se-Provinsi NTB
PRAMUKA	Fauzi Azmi Fisabillah	2018	Juara 1	SSE – OC sepuluh Sumbawa
MBGNA	Grup MBGA	2017	Juara Umum	Gendrang Merah Putih di Mataram se-Provinsi NTB
SAMUDRA (Sanggar Muda Rabbany)	Gofar Hidayat	2017	Juara 2	Musabaqoh Tilawatil Qur'an tingkat kabupaten Sumbawa Barat
SAMUDRA (Sanggar Muda Rabbany)	Harsayan Pratama	2017	Juara 2	Musabaqoh Tilawatil Qur'an tingkat kabupaten Sumbawa Barat
Pramuka	Pandalas	2017	Juara Umum	NHSCC VIII se-Provinsi NTB
Pramuka	Pandalas	2016	Juara Umum	NHSCC VII se-Provinsi NTB
MBGNA	Grup MBGA	2016	Juara Umum	Festival Moyo Provinsi NTB

Tabel di atas menunjukkan bahwa prestasi ekstrakurikuler pada tahun 2016–2023 sangat baik. Ini karena tujuan dan fungsi awal kegiatan ekstrakurikuler di Pesantren Al-Ikhlas Taliwang adalah untuk menyalurkan minat bakat santri dan penanaman nilai-nilai Islam berkemajuan. Peserta didik adalah komponen yang paling penting dan integral dari sistem pendidikan karena tujuan utama pendidikan adalah siswa yang sukses mencapai tujuan pendidikan. (Arifin, 2022). Dalam hal ini, guru atau ustadz harus mempersiapkan siswanya, yaitu murid-murid yang memiliki kemampuan terbaik dan memiliki komitmen yang kuat terhadap dunia Islam. (Ardiansyah et al., 2019)

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari analisis data tentang pelaksanaan ekstrakurikuler dalam upaya pengembangan diri santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang, peneliti menemukan bahwa

Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang membuat konsep ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan diri bagi santri dengan membangun nilai-nilai Islam yang berkembang, sehingga santri dapat mengembangkan minat dan bakat mereka dan tetap terikat dengan nilai-nilai Islam yang berkembang. Di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang, nilai-nilai Islam Berkemajuan telah diterapkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Nilai-nilai tersebut adalah nilai transendensi, nilai liberasi, nilai humanisasi, dan nilai emansipasi masing-masing. Meskipun nilai-nilai tersebut dominan dalam kegiatan ekstrakurikuler, nilai-nilai tersebut terkait antara satu dengan lainnya. Seluruh aktifitas juga ditetapkan dalam jadwal mingguan, bulanan, dan tahunan. Hasil himbauan santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang pada kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari banyaknya ketertarikan yang bertambah setiap tahunnya. Selain itu, hasil dari penerapan nilai-nilai Islam progresif dapat dilihat pada karakter santri/ah

yang lebih mandiri, kritis, proaktif, peduli sosial, dan memiliki kesetaraan gender. Selain itu, berbagai jenis prestasi yang telah dicapai juga dapat menjadi faktor untuk dinilainya Islam Berkemajuan diimplementasikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing, ustadz-ustadzah, dan santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas Taliwang Sumbawa Barat yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas artikel ini. Peneliti berharap hasil riset ini nantinya dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, serta bermanfaat bagi lembaga pendidikan, guru, dan peserta didik untuk dijadikan bahan peningkatan mutu dan kualitas ekstrakurikuler di lembaga pendidikan.

REFERENCES

- Agus, A. H., Rozi, F., & Faisal (2023). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Seleksi Santri Berbasis Multiple Intelligence. *Manazhim - Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 5, 108–125.
<https://doi.org/10.36088/Manazhim.V5i1.2798>
- Ardiansyah, N., Mufti, U., & Wantini (2019). Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Menurut Fazlur Rahman. *Wahana Inovasi: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Uisu*, 8(1), 20–26.
<https://doi.org/http://jurnalnasional.um.p.ac.id/index.php/khazanah/article/viewfile/6976/2992>
- Arifin, Z. (2022). Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 71–89.
<https://doi.org/https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/3025>
- Aziz, A. A., Budiyanti, N., Suhartini, A., & Ahmad, N. (2021). Peran Pesantren Dalam Membangun Generasi Tafaqquh Fiddin. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 1–11.
<https://doi.org/https://journal.unipdu.ac.id/index.php/dirasat/article/view/2418>
- Cahyo, A., Suparmun, A., Sumardjoko, B., & Surakarta, U. M. (2021). *Nilai-Nilai Islam Berkemajuan Dalam Buku Ajar Pendidikan Kemuhammadiyah Sma / Smk / Ma*. 13(2).
<https://doi.org/10.30596/Intiqad.V13i2.7723>
- Ermayani, Y., Prayino, S., & Hikmah, N. (2023). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Ditinjau Dari Perbedaan Gender. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8, 1239–1244.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i3.1464>
- Hidayah, B. (2022). Pengelolaan Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Dalam Pondok Pesantren. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6, 128–141.
<https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Hidayah, N., & Zayyinah, A. (2014). Peran Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Karakter Santri Pondok Pesantren. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, V(1), 69.
[https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2014.5\(1\).67-78](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2014.5(1).67-78)
- Hinayatullohi, Ahmad (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Upaya Pengembangan Diri Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 25–44.
<https://doi.org/10.37758/jat.v2i1.132>
- Ismail, S., Zahrudin, M., & Ahmad (2020). Pembentukan Karakter Santri Melalui Panca Jiwa Pondok Pesantren. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 132–143.
<https://doi.org/10.26594/dirasat.v6i2.2205>
- Ismunandar, I. (2021). Pengembangan Pendidikan Islam Berkemajuan Perspektif Muhammadiyah. *Edusoshum: Journal Of Islamic Education And Social Humanities*, 1(1), 55–66.
<https://doi.org/10.52366/Edusoshum.V1i1.12>
- Kossah, A. U., Benyal, H. S., & Romelah, R. (2022). Islam Berkemajuan: Muhammadiyah Sebagai Pembaharu Pendidikan Dalam Laju Zaman. *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 67–79.
<https://doi.org/10.32528/Tarlim.V5i1.7149>
- Lenggono, W. (2018). Lembaga Pendidikan Muhammadiyah (Telaah Pemikiran K.H.

- Ahmad Dahlan Tentang Pembaharuan Pendidikan Islam Di Indonesia). *Islamadina : Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 43–62.
[Http://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/Islamadina/Article/View/2897](http://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id/Index.Php/Islamadina/Article/View/2897)
- Perawironegoro, D., Widodo, H., Wantini, W., & Arqam, M. L. (2020). Internalisasi Nilai-Nilai Pesantren Berbasis Manajemen Asrama. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(4), 320–331.
[Https://Doi.Org/10.17977/Um027v3i42020p320](https://doi.org/10.17977/Um027v3i42020p320)
- Rafidiyah, D., & Anugrah, F. T. (2019). Implementasi Nilai-Nilai Islam Berkemajuan Melalui Kegiatan Kemahasiswaan Perguruan Tinggi Muhammadiyah. *The 10th University Research Colloquium*, 236–244.
[Https://Doi.Org/Http://Repository.Urecol.Org/Index.Php/Proceeding/Article/Download/767/749](https://doi.org/http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/767/749).
- Rambe, M. S., Studi, P., & Islam, P. (2021). *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Pondok Pesantren Modern Al-Hasyimiyah Tebing Tinggi*.
[Https://Doi.Org/Http://Repository.Uinsu.Ac.Id/Id/Eprint/11820](https://doi.org/http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/11820)
- Sarno Hanipudin, A. R. (2020). Pendidikan Islam Berkemajuan Dalam Pemikiran Haedar Nashir. *Insania*, 25, 305–320.
[Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.24090/Insania.V25i2.4194](https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4194)
- Susanto, H. (2015). Pengetahuan Menuju Pendidikan Berkemajuan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan “Inovasi Pembelajaran Untuk Pendidikan Berkemajuan,” November*, 730–738.
[Https://Doi.Org/Http://Eprints.Umpo.Ac.I d/Id/Eprint/4599](https://doi.org/http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/4599)
- Zainudin. (2022). Islam Berkemajuan “Tela’ah Perkembangan Pemikiran Islam Muhammadiyah. *Disertasi*, No. 17/Th. Ke 96. 1-15.
[Https://Doi.Org/Http://Repository.Radenf atah.Ac.Id/Id/Eprint/22341](https://doi.org/http://repository.radenfatah.ac.id/id/eprint/22341)